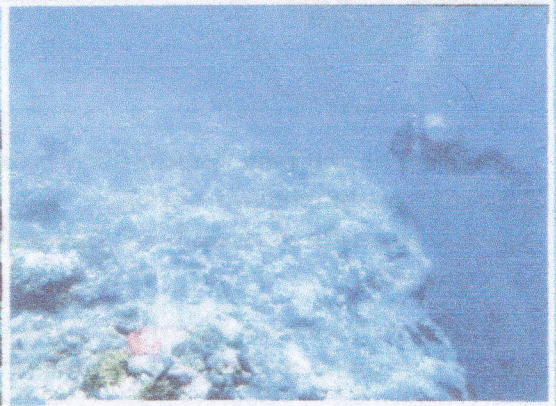
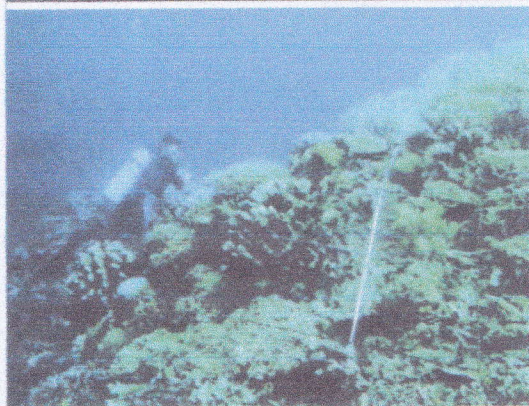
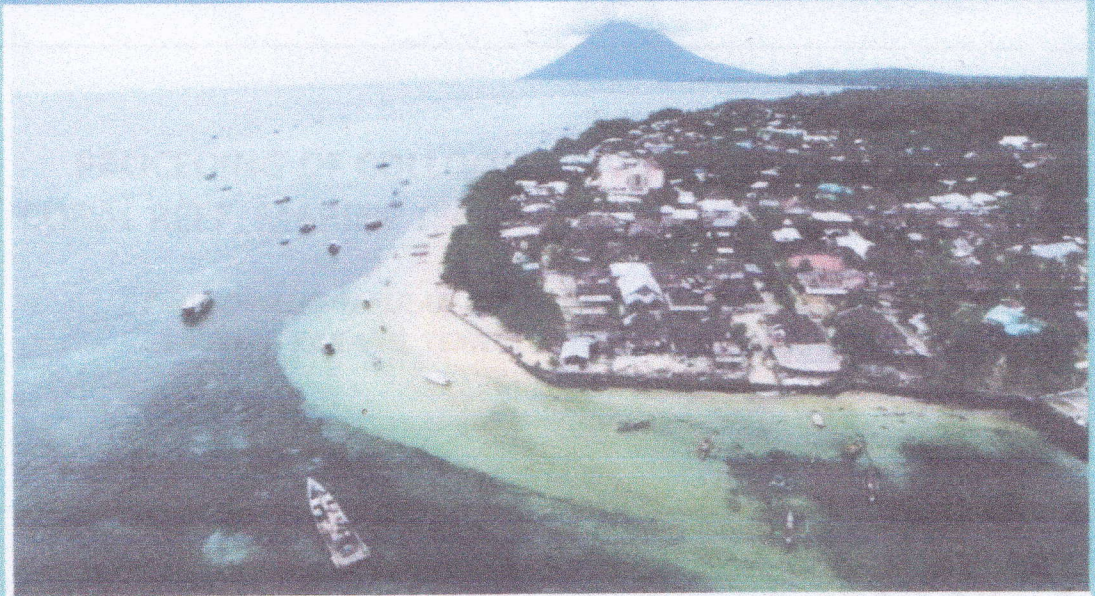


# PROCEEDING INTERNATIONAL SEMINAR CORAL REEF, MARINE TECHNOLOGY & TOURISM



**MANADO STATE POLYTECHNIC-INDONESIA**  
In Collaboration with  
**NORTHWESTERN MICHIGAN COLLEGE-USA**  
2018





## Local Language Ekolinguistic Existence Study for Naming Attractive and Exotic Fishes on Bunaken Island

Mirjam Pratidina Tenda and V. L. Sambeka

Researchers and Lecturers Business Travel Study Program - Manado State Polytechnic

### ABSTRACT

Language change due to environmental interaction and language itself is called Ekolinguistic in this study, the existence of local languages to the naming of marine biota, especially interesting fishes referring to general information from tourists. Tourists who travel on the island of Bunaken then become the main reference to know the various types of fish that interest him. Further data of this inventoried fishes will be sorted local community based on the name that has long developed in society in general. Based on the results of research 48 percent of people do not know the local language from the list of types of fish offered. As with any socio-cultural change, the shift in the existence of local languages can be influenced not only by the customs or interactions of people with tourists over a period of time, but this information can also illustrate the existence and diversity of interesting fishes on the island of Bunaken.

---

### *Kajian Eksistensi Ekolinguistik Bahasa Lokal untuk Penamaan Ikan Menarik dan Eksotik di Pulau Bunaken*

*Perubahan bahasa akibat interaksi lingkungan dan bahasa itu sendiri disebut Ekolinguistik. Dalam kajian ini eksistensi bahasa lokal terhadap penamaan biota laut khususnya ikan yang menarik dan eksotik yang diinventarisir dengan mengacu pada informasi umum dari wisatawan. Wisatawan yang berwisata di Pulau Bunaken kemudian dijadikan referensi utama untuk mengetahui berbagai jenis ikan yang menarik baginya. Selanjutnya data ikan hasil inventarisir ini akan disortir masyarakat lokal berdasarkan nama yang telah lama berkembang di masyarakat secara umum. Berdasarkan hasil penelitian 48 persen masyarakat tidak mengetahui lagi bahasa lokal dari daftar jenis ikan yang disodorkan. Seperti halnya perubahan social-budaya, pergeseran eksistensi bahasa lokal dapat dipengaruhi tidak hanya berdasarkan kebiasaan atau interaksi masyarakat dengan wisatawan dalam rentang waktu tertentu, namun informasi ini juga dapat menggambarkan eksistensi dan perubahan keragaman ikan yang menarik di pulau Bunaken.*